

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada hadis yang secara langsung menyebutkan istilah *cyberbullying*, tetapi banyak hadis yang menegaskan larangan menyakiti sesama melalui ucapan maupun perbuatan, dimana semua itu termasuk ke dalam unsur-unsur *bullying* baik di dunia nyata atau media sosial, antara lain larangan menyakiti, merendahkan, dan menghina ditemukan 11 riwayat, larangan mengganggu tetangga dan berkata buruk ditemukan 11 riwayat, larangan menyakiti baik lisan maupun tangan ditemukan 6 riwayat, serta hadis tentang mencela, melaknat, berkata keji, kotor dan kasar ditemukan 10 riwayat, seluruh periwayatan hadis-hadis memenuhi kriteria hadis shahih yaitu: bersambungny sanad, ‘adil, dhabit, tidak terdapat

illat dan syadz, dan dapat dikatakan bahwa semua hadis berstatus shahih, adapun berdasarkan kualitas matan, penulis tidak menemukan dalam setiap matan bahwa hadisnya bertentangan dengan nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an atau juga menyalahi hadis yang lebih shahih.

2. *Cyberbullying* sebagai tantangan etika digital dalam perspektif hadis menunjukkan adanya benturan aturan etika sebagai kontrol antara kebebasan berekspresi di ruang digital dengan kewajiban moral untuk tidak menyakiti sesama. Hal ini relevan untuk menolak segala bentuk *cyberbullying*, karena perilaku tersebut merupakan kezaliman modern yang merusak ukhuwah dan keharmonisan sosial. Oleh karena itu, solusi etis terhadap *cyberbullying* adalah internalisasi nilai-nilai hadis dalam interaksi digital, sehingga ruang maya dapat menjadi lingkungan yang aman, sehat, dan bermartabat.
3. Hadis larangan menyakiti, merendahkan, dan menghina menunjukkan bahwa Islam menolak segala bentuk

perundungan yang merendahkan martabat manusia. Hadis larangan mengganggu tetangga dan berkata buruk menekankan pentingnya menjaga harmoni sosial, yang dalam konteks digital berarti menghindari ujaran kebencian dan komentar yang merusak hubungan. Hadis larangan menyakiti dengan lisan maupun tangan menegaskan bahwa interaksi di ruang maya harus bebas dari kata-kata kasar, ejekan, dan tindakan yang melukai. Hadis larangan mencela, melaknat, serta berkata keji, kotor, dan kasar menekankan bahwa komunikasi harus dijaga dengan adab dan kesantunan. Dengan demikian, seluruh hadis yang dikumpulkan memberikan pesan moral yang jelas bahwa Islam mengajarkan etika universal yang relevan untuk era digital, sehingga internalisasi nilai-nilai hadis dapat menjadi solusi dalam mencegah dan mengatasi *cyberbullying* sebagai tantangan etika kontemporer.

B. Saran

Dengan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat

pemahaman masyarakat terhadap pentingnya etika digital dalam perspektif Islam, khususnya melalui pendekatan hadis. Penulis berharap kajian ini dapat menjadi rujukan awal bagi para akademisi, pendidik, dan praktisi dakwah dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam perilaku bermedia sosial yang santun dan bertanggung jawab. Penulis juga berharap agar generasi muda muslim dapat menjadikan hadis sebagai pedoman dalam berinteraksi di dunia maya, sehingga mampu membangun budaya digital yang lebih sehat, beradab, dan berlandaskan kasih sayang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya menjadi karya ilmiah, tetapi juga menjadi pemantik perubahan sikap dan perilaku dalam kehidupan digital umat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Dawud, Sulaiman bin al-Ash'ath al-Sijistani. Sunan Abu Dawud. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1996.
- Ahmad bin Hanbal. Musnad Ahmad bin Hanbal. Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 1995.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. Shahih al-Bukhari. Beirut: Dar Ibn Kathir, 1987.
- Ali, A. F. (2023). Etika Bermedia Sosial: Kajian Kontekstual Hadis al-Muslimu Man Salima al-Muslimūna Min Lisānihi Wa Yadihi. TAMMAT Journal Of Critical Hadith Studies, 1(2), 1-12.
- Al-Mahaly, M. J. Kontekstualisasi Hadis Berkata Baik Atau Diam Sebagai Larangan Hate Speech Di Media Sosial.
- At-Tirmidzī, Abū 'Īsā Muḥammad ibn 'Īsā. Al-Jāmi' al-Kabīr (Sunan at-Tirmidzī). Tahqīq: Aḥmad Muḥammad Syākir. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1996. Kitab ke-27 (Kitāb al-Birr waṣ-Ṣilah), Bab ke-62 (Bāb Mā Jā'a fi Ḥusni al-Khuluq), Hadis no. 2002.

Azhar, T. A. (2024). Kontekstualisasi Hadis Sunan Ibnu Majah No. 2536 Pada Fenomena Outing dalam Cyberbullying (Doctoral dissertation, UIN Sultan Syarif Kasim Riau).

Bustami, B., Siregar, A. R., Harahap, A., & Nasution, M. S. (2024). Etika komunikasi media digital di era post-truth. *Jurnal Paradigma: Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Pascasarjana Indonesia*, 5(1), 39-53.

Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Publiciana*. 9(1), 140-157.

Cholifah et al. (2024). Strategi Untuk Menangani dan Mencegah Cyberbullying di Media Sosial: Studi Literatur. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 7, No. 3).

Departemen Agama Republik Indonesia. (2007). *Al-Qur'an dan Terjemah Special For Woman*. Jakarta: Departemen Agama.

Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Qur'an dan al-Hadis. 11 (02), 239-251.

Dwipayana et al. (2020). Cyberbullying di Media Sosial.

Bhirawa Law Journal, 1(2), 63-70.

Fiantika et al. (2022). Metodologi penelitian kualitatif.

Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasin (Issue

March). Surabaya: PT. Pustaka Pelajar. [https://scholar.](https://scholar.google.com/citations)

[google.com/citations](https://scholar.google.com/citations).

Hafid, M. et al. (2025). 48% anak Indonesia alami

cyberbullying. Statement at the Private Screening of

Cyberbullying Film, Jakarta: Ministry of

Communication and Digital of Indonesia.

Hafidz, J. (2021). Cyberbullying, Etika Bermedia Sosial, dan

Pengaturan Hukumnya. *Jurnal Cakrawala Informasi*,

1(2), 15-32.

Hamama, S. (2024). Etika Komunikasi dalam Media Sosial:

Tantangan dan Solusinya. *Jurnal Selasar KPI: Referensi*

Media Komunikasi dan Dakwah, 4(2), 182-197.

Herawati, N. (2024). Cyberbullying. Bookchapter Jiwa.

Heriansyah, D. et al. (2024). Era Industri 4.0: Nilai-Nilai Etika

pada Masyarakat Terhadap Penggunaan Media Sosial

dalam Perspektif Hadis. *Jurnal Manajemen Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. 1(1).

Hukumonline. (2023). Bullying dan Cyberbullying: Dari Kacamata Hukum.
<https://pro.hukumonline.com/a/lt6434bfefc573e/bullying--dan-cyberbullying--dari-kacamata-hukum>.

Jubaidi, M. et al. (2020). Pengaruh fenomena cyberbullying sebagai cyber-crime di Instagram dan dampak negatifnya. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, 12(2), 117-134.

Katadata. (2022). Etika digital adalah aturan penggunaan teknologi, ini penjelasannya. Diakses dari <https://katadata.co.id/berita/nasional/632439fa869df/etika-digital-adalah-aturan-penggunaan-teknologi-ini-penjasannya>.

Kholiq, A. (2023). Peran etika digital dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di era teknologi. *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 71-76.

Kompas.com. (2025). Memahami etika digital, penggunaan internet yang bertanggung jawab. Diakses dari <https://www.kompas.com/skola/read/2025/03/11/090000769/memahami-etika-digital-penggunaan-internet-yang-bertanggung-jawab>.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2020). Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan Masalah Anak di Awal 2020. <https://www.kpai.go.id/publikasi/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>.

Larasati et al. (2025). Etika Berkomunikasi: Menghindari Bahaya Ghibah dengan Bijak Menurut Imam Nawawi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 10(02). 322-331.

Lestari et al. (2020). Kontekstualisasi Hadis 'Berkata Baik Atau Diam' Sebagai Larangan Hate Speech di Media Sosial. *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist*, 3(2), 117-130.

Maiwan, M. (2018). Memahami teori-teori etika: Cakrawala dan pandangan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 17(2), 193-215.

Melintas.id. (2022). Asal Mula atau Sejarah Bullying di Dunia dan Cara Mencegah Terjadinya di Sekolah dan di Lingkungan. Diakses pada 6 November 2025, dari <https://www.melintas.id/pendidikan/344690955/asal-mula-atau-sejarah-bullying-di-dunia-dan-cara-mencegah-terjadinya-di-sekolah-dan-di-lingkungan?page=2>.

Misbah, M. (2021). Metode dan Pendekatan Dalam Syarah Hadis. Ahlimedia Book.

Muhrin, M. (2025). Akhlak Kepada Tetangga. *JUTEQ: Jurnal Teologi dan Tafsir*. 2(2). 287-297.

Muslim bin al-Hajjaj al-Qushayri. Shahih Muslim. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2000.

Nada, V. Q. (2021). Cyberbullying Dalam Perspektif Hadis (Studi Ma’Anil Hadis) (Bachelor's thesis, Fu).

Naila Al Haqi FA, N. I. M. (2022). Pemahaman Hadis Nabi terhadap Fenomena Cyberbullying (Kajian Ma’anil

Hadis) (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Ningsih et al. (2024). Cyberbullying di Era Digital: Analisis Hukum dan Dampak Psikologis pada Remaja di Indonesia. *Iustitia Omnibus: Jurnal Ilmu Hukum*, 6(1), 1-8.

Nugraha, H. S. (2023). Paradigma Etika Digital Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 2412-2425.

Purba et al. (2024). Dampak Negatif Cyberbullying dan Upaya Pencegahannya. *Kaluteros*, 6(1), 17-33.

Putri, N. (2024). Etika di Era Digital: Tantangan Teknologi Informasi Modern. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier*, 8, 12.

Putri et al. (2024). Pengaruh Cyber Bullying di Era Digital Pada Remaja. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(2), 48-57.

Raihan et al. (2024). Hadis Tematik Tentang Cyberbullying: Integrasi Pendekatan Psikologis dalam Upaya

Pencegahan. *Islamijah: Journal of Islamic Social Sciences*, 5(3).

Rifauddin, M. (2016). Fenomena Cyberbullying pada Remaja. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 4(1), 35-44.

Rusyidi, B. (2020). Memahami Cyberbullying di Kalangan Remaja. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 100-110.

Saimima et al. (2020). Anak Korban Tindak Pidana Perundungan (Cyberbullying) di Media Sosial. *Jurnal Kajian Ilmiah*. 20(2). 125-136.

Setiahawa et al. (2022). Cyberbullying di Media Sosial Instagram Ditinjau dari Perspektif Islam. *Koloni*, 1(3), 135-145.

Sidik, F. (2020). Pemikiran Bisri Mustofa Tentang Nilai Pendidikan Karakter (Kajian Surat Al-Hujurat Ayat 11-15 Tafsir Al-Ibriz). *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 42-53.

Siregar et al. (2024). Analisis Dampak Psikologis dari Cyberbullying pada Kalangan Remaja Ditinjau dari

Perspektif Islam. Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier, 8(6), Juni 2024. 206-217.

Sirojudin et al. (2025). Prophet Muhammad's Ethical Organization Model Teladan Etika Berorganisasi Muhammad Rasulullah Saw. Jurnal Pemasaran Bisnis, 7(1).

Trisudarmo et al. (2023). Peningkatan kesadaran dan penerapan etika digital di kalangan pengguna internet. Jurnal Pasopati, 5(3).

UNICEF Indonesia. (2020). Cyberbullying: What is it and how to stop it. Diakses pada 7 November 2025 dari <https://www.unicef.org/indonesia/child-protection/what-is-cyberbullying?limit=all>.

Zakiah et al. (2023). Kontekstualisasi penafsiran QS. Al-Hujurāt [49]: 11 sebagai respon terhadap fenomena cyberbullying di era digital.